BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *free cash flow* dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free cash flow* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia cenderung meningkat, walaupun sempat terjadi penurunan dibeberapa tahun, karena dalam masa pertumbuhan sehingga sebagian besar dana perusahaan digunakan untuk kegiatan investasi, hal ini akan mengurangi *free cash flow* perusahaan telekomunikasi. Sedangkan *debt to equity ratio* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia berfluktuatif tapi cenderung meningkat, penurunan dibeberapa tahun terjadi karena modal perusahaan bertambah sedangkan hutang menurun. Sama seperti *free cash flow* dan *debt to equity ratio, devidend payout ratio* pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia berfluktuatif tapi cenderung meningkat, penurunan terjadi dibeberapa tahun dikarenakan kebutuhan dana yang banyak untuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi.
2. *Free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan telekomunikasi dan memiliki hubungan positif. Pengaruh *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* tidak dominan, hal inilah yang

menyebabkan naikya *free cash flow* tidak membuat *dividend payout ratio* naik pada salah satu perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Sama seperti *free cash flow, debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan telekomunikasi dan memiliki hubungan positif, namun pengaruhnya tidak dominan, hal ini juga yang menyebabkan *debt to equity ratio* yang menurun tidak meyebabkan naiknya *dividend payout ratio* malah sebaliknya *dividend payout ratio* ikut menurun, karena pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia lebih besar dipengaruhi oleh faktor lain seperti posisi likuiditas perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan laba perusahaan dari pada *debt to equity ratio.*

3. *free cash flow* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap *dividend payout ratio* dan mempunyai hubungan postif yang kuat pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil koefisien determinasi *dividend payout ratio* lebih besar dipengaruhi oleh factor lain seperti posisi likuiditas perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan laba perusahaan dari pada *free cash flow* dan *debt to equity.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis

a. Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan *free cash flow*nya, karena dengan *free cash flow* yang berlebih perusahaan akan memiliki kinerja yang baik, dan bisa lebih survive dalam situasi buruk. Pihak manajemen juga harus mengurangi *debt to equity ratio* dengan cara menahan lebih besar labanya dan mengurangi investasi menggunakan hutang, karena apabila *debt to equity ratio*-nya besar perusahaan akan semakin sulit untuk menjamin kewajibannya. Untuk *dividend payout ratio* perusahaan harus mempertahankan *dividend payout ratio*-nya, dengan menambah jumlah laba bersihnya karena dengan *dividend payout ratio* yang besar dapat menarik investor untuk berinvestasi.

b. Bagi Investor yang berinvestasi di sektor telekomunkasi yang terdaftar di BEI dan menginginkan *dividend payout ratio* yang tinggi lebih baik melihat *free cash flow* dari pada *debt to equity ratio*-nya, karena pada perusahaan telekomunikasi yang tedaftar di BEI *free cash flow* lebih besar pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* dari pada *debt to equity ratio*.

2. Saran Akademis

a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, pengaruh hutang dalam hal ini digunakan rasio hutang terhadap modal tidak hanya berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio,* tetapi juga dapat berpengaruh positif,

karena dari hasil penelitian *debt to equity* ratio berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.

b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan variable *free cash flow* dan *debt to equity ratio*, tetapi juga gunakan variable lain seperti laba, tingkat pertumbuhan dan posisi kas perusahaan dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan mengetahui variable apa saja yang berpengaruh dominan terhadap *dividend payout ratio.*